

---

## Pelatihan Pengelolaan Website Open Journal System (OJS) untuk Pengelolan jurnal secara digital di ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan

Robby Yuli Endra <sup>(1)\*</sup>, Yuthsi Aprilinda<sup>(1)</sup>, Ahmad Cucus<sup>(1)</sup>, Fenty Ariani<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung

<sup>(2)</sup> Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email: (\*) [robby.yuliendra@ubl.ac.id](mailto:robby.yuliendra@ubl.ac.id), [yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id](mailto:yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id), [ahmad.cucus@ubl.ac.id](mailto:ahmad.cucus@ubl.ac.id),  
[fenty.ariani@ubl.ac.id](mailto:fenty.ariani@ubl.ac.id)

---

### ABSTRAK

Dengan Meningkatnya publikasi di Indonesia, setiap institusi atau lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki jurnal berbasis online. Saat ini aplikasi untuk pengelolaan jurnal online adalah Open Journal System (OJS). Salah satu institusi yang baru membuat jurnal online dengan Ojs adalah ATS-Sorowako yang merupakan Akademi dibidang Teknik. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum memahami penggunaan dan pengelolaan jurnal berbasis ojs. Hasil dari pengabdian ini didapat dari 4 klasifikasi pertanyaan peningkatan sebesar 72 persen untuk klasifikasi 1, 34 persen klasifikasi 2, dan 30 serta 50 persen untuk klasifikasi 3 dan 4.

**Kata kunci:** Ats Sorowako, OJS, Open Journal System, Pengabdian Masyarakat

### ABSTRACT

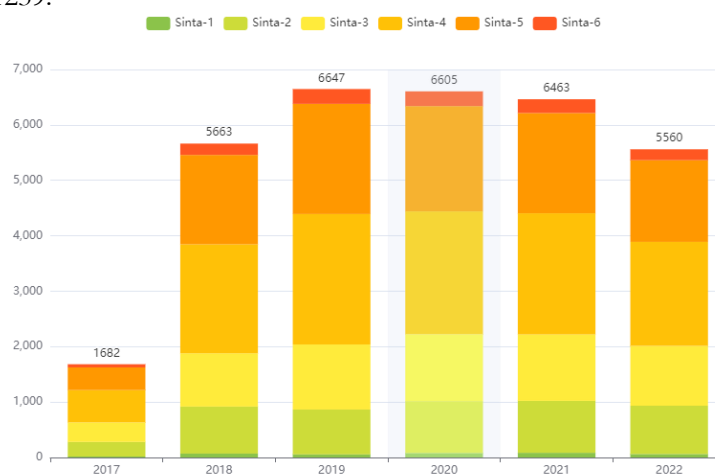
*With the increase in publications in Indonesia, every institution or educational institution has an online-based journal. Currently the application for online journal management is the Open Journal System (OJS). One of the institutions that has just created an online journal with OJS is ATS-Sorowako which is an Academy in the field of Engineering. The problem faced by partners is that they do not understand the use and management of OJS-based journals. The results of this service were obtained from 4 classification of questions, an increase of 72 percent for classification 1, 34 percent for classification 2, and 30 and 50 percent for classification 3 and 4.*

**Keywords:** Ats Sorowako , OJS, Open Journal System, community service

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
26.10.2022	01.11.2022	07.11.2022	17.11.2022

## PENDAHULUAN

Artikel jurnal merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan pada penerbit-penerbit jurnal yang memenuhi syarat tertentu, berdasarkan data dari website [sinta.kemendikbud.go.id](http://sinta.kemendikbud.go.id) jumlah jurnal yang telah terakreditasi sinta sebanyak 32.620 detail dapat dilihat pada gambar dengan rincian Jurnal terakreditasi Sinta 1 dari tahun 2017-2022 sebanyak 370 Jurnal, kemudian untuk jurnal yang terakreditasi sinta 2 sebanyak 4664 Jurnal, untuk jurnal terakreditasi sinta 3 sebanyak 5976, Jurnal terakreditasi Sinta 4 sebanyak 11180, Jurnal terakreditasi Sinta 5 sebanyak 5151 dan Jurnal terakreditasi sinta 6 sebanyak 1239.



**Gambar 1. Data Jurnal terakreditasi sinta Sumber:**(Website Sinta, 2022)

Saat ini Indonesia masih berada diperingkat ke 2 keterkaitan dengan publikasi internasional di negara-negara Asean dibawah Malaysia, hal tersebut sangat baik dibandingkan tahun 2016 Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara Asean lainnya seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Peningkatan jumlah Jurnal tak luput dari peraturan Pemerintah melalui permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Hasmawati et al., 2020) hal tersebut membuat institusi-institusi pendidikan seperti Universitas ataupun Institute, Lembaga Penelitian dan Institusi bidang penelitian di Indonesia berlomba-lomba untuk membuat Jurnal Ilmiah secara online yang bertujuan untuk penyebaran ilmu pengetahuan ke masyarakat dan tentunya untuk menghasilkan jurnal yang berkualitas, jurnal tersebut harus dikelola secara professional dari segi management artikel, proses review, copy editing sampai dengan artikel tersebut di publikasi.

Salah satu Aplikasi berbasis web yang digunakan oleh banyak pengelola jurnal adalah Open Journal System (OJS). Ojs merupakan suatu sistem yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project untuk melakukan penerbitan jurnal secara online serta beberapa fitur untuk manajemen jurnal. Ojs dapat membantu untuk menyebarkan hasil penelitian ke penjuru dunia sehingga meningkatkan akses untuk hasil penelitian tersebut. dengan adanya Ojs memungkinkan para pengelola jurnal untuk memindahkan cara penerbitan artikel jurnal dari secara offline ke online. Pada Ojs ini Draft artikel dikirim dari penulis, kemudian dikirim ke reviewer sampai dengan proses copyediting dan proofreading dan diterbitkan atau dipublikasi secara online dan tentunya paperless (Sari, 2019).

Salah satu institusi pendidikan yang bertujuan mengembakan Jurnal ilmiah adalah Akademik Teknik Sorowako (ATS) yang berada di Kabupaten Luwu Timur, di Propinsi Sulawesi Selatan. ATS Sorowako adalah sebuah perguruan tinggi vokasi yang berada di kota Sorowako. Kota Sorowako merupakan daerah yang berada di pesisir danau Matano, Propinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 591 Km dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar. Saat ini di ATS Sorowako memiliki 1 buah Program studi Diploma 3 yang memiliki bidang perawatan dan perbaikan mesin (Admin, 2022).

Saat ini Akademi Teknik Sorowako baru memiliki jurnal ilmiah berbasis online dengan alamat di url: <http://jurnal.ats-sorowako.ac.id/index.php/otemasi> oleh karena jurnal ilmiah ini masih baru, munculah permasalahan yang dihadapi untuk pengelolaan jurnal berbasis aplikasi Open Journal System (OJS). Dari hal tersebut terdapat permasalahan yang dialami oleh mitra yang akan diuraikan pada poin Identifikasi Masalah. Tim pengabdian pernah melakukan penelitian yang serupa hanya berbeda materi yang dipublikasikan pada tahun 2021 (Endra et al., 2021) Hasil pengabdian lain yang menjadi referensi

pada pengabdian ini adalah sebagai berikut. (Hasmawati et al., 2020) (Wibowo, 2019)(Bakri & Astuti, 2019) (Ikhsan et al., 2022)(Kurniawati & Siwi, 2019)

### IDENTIFIKASI MASALAH

Akademi Teknik Soroako (ATS) merupakan akademi vokasi bidang teknik, yang saat ini di tahun 2022 dibulan september baru memiliki Aplikasi Open Journal System (OJS), saat ini jurnal yang diberi nama Jurnal Otemasi memiliki jumlah reviewer dan editorial board sebanyak 11 Orang dan 14 orang peserta sebagai author.

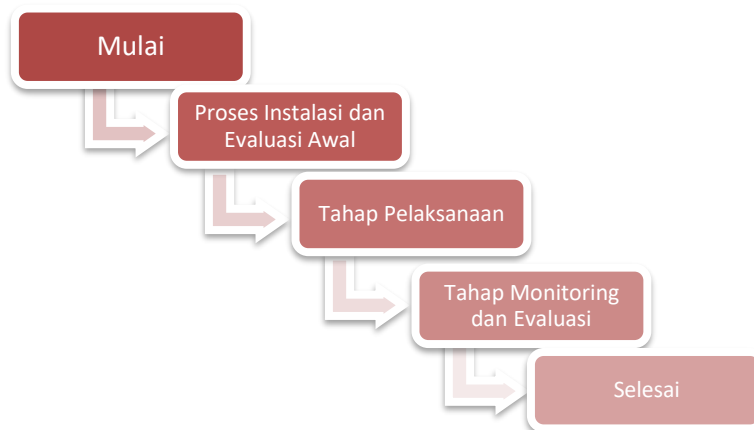
Saat ini untuk Editorial Board dan Reviewer masih hal baru dalam pengelolaan jurnal dengan menggunakan Ojs, hal tersebut didasarkan sebelumnya jurnal yang dikelola dari akademi teknik Soroako masih berbentuk versi cetak, sehingga para-Editorial board dan reviewer masih menggunakan teknik manual dalam mengelola jurnal tersebut.

Berdasarkan gambaran pada latar belakang diatas permasalahan mitra menyangkut pengelolaan jurnal berbasis Open Journal System(OJS) yang harus diselesaikan yaitu: (1) kurangnya pengetahuan mitra terkait cara pengelolaan jurnal online berbasis OJS. (2) Belum adanya pelatihan untuk pengelolaan jurnal berbasis OJS. (3) Kurang terbiasanya Editorial board dan Reviewer untuk mengelola jurnal online dengan OJS.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan 1 September sampai dengan 25 Oktober 2022, Pelatihan ini diikuti kurang lebih 25 peserta dari Akademi Teknik Soroako (ATS). Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahapan (1) Proses Instalasi Ojs yang dilakukan Tim Pkm dengan Tim Mitra, (2) Proses Evaluasi Tahap awal untk mengetahui sebesar besar pengetahuan peserta terhadap pengelolaan jurnal dengan OJS (3) pelatihan melalui ceramah dan diskusi serta (4) pendampingan langsung yang dilakukan secara Online via Microsoft Teams. (5) Evaluasi setelah melaksakan Pelatihan pengelolaan jurnal online dengan OJS.

Pada gambar 2 dibawah ini merupakan alur serta diagram pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan.



**Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Pengabdian**

#### Tahap 1 Proses Instalasi Open Journal System dan Evaluasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal proses pengelolaan jurnal online dengan menggunakan Open Journal System (OJS), pada tahap ini Tim Pengabdian beserta tim mitra melakukan proses instalasi dan konfigurasi open journal system di server kampus Ats-soroako, sulawesi selatan. Tahap instalasi tersebut melalui beberapa tahap yaitu: (1) Mempersiapkan sub-domain jurnal : <https://jurnal.ats-sorowako.ac.id/> (2) Mendownload aplikasi Ojs di website resmi : [https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs\\_download/](https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/) versi Ojs yang digunakan adalah OJS versi 3.3.0.9 (3) Mempersiapkan dan Merancang Databases (4) Proses Instalasi OJS (5) Design Template OJS agar menarik sesuai kebutuhan.

Berikut antar muka atau tampilan Open Journal system (OJS) pada Akademi Teknik Soroako:

Jurnal OTEMASI (Jurnal Vokasi Teknik Mesin dan Fabrikasi Logam) adalah jurnal Penelitian peer review di bidang vokasi Teknik Mesin dan Fabrikasi Logam yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Teknik Sorowako. Jurnal Penelitian ini bersifat open access atau akses terbuka serta bertujuan untuk berbagi dan mempromosikan kualitas layanan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu orang atau memecahkan beberapa masalah kehidupan sehari-hari. Jurnal ini menerbitkan 10 artikel untuk setiap volume dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Jika Anda tertarik, kami menyarankan Anda untuk membaca kebijakan kami serta pedoman penulis.

Journal title	Jurnal OTEMASI (Jurnal Vokasi Teknik Mesin dan Fabrikasi Logam)
Subjects	Vokasi Teknik Mesin dan Fabrikasi Logam
Language	English (preferred), Indonesia
E-ISSN	on process
Frequency	Two times a year in April and October
DOI	on the process (Prefix - by Crossref)
OAI	<a href="https://jurnal.ats-sorowako.ac.id/index.php/otemasi/oa">https://jurnal.ats-sorowako.ac.id/index.php/otemasi/oa</a>
Editor in chief	Abdul Tahir, ST., M.Kom
Publisher	LPPM Akademi Teknik Sorowako

Gambar 3. Tampilan Utama website Jurnal Ats-Sorowako

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap Pre-test peserta, hal tersebut dilakukan agar Tim Pengabdian mengetahui keadaan awal peserta mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan jurnal online. Hasil tahap ini dapat dilihat dari tabel 1.

### Tahap ke 2 yaitu Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan beberapa cara untuk melakukan kegiatan yaitu dirancang dengan cara teori dan cara praktek agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta (Siswanto et al., 2020) yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Metode Ceramah Penjelasan Materi

Metode ini dilakukan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan secara lisan tentang bagaimana Pengenalan mengenai Jurnal Ilmiah Online, pengenalan fitur-fitur pada Open Journal System (OJS), dan Fungsi masing-masing Editorial board, Reviewer dan Author. Tujuan adalah peserta agar mendapat gambaran mengenai open journal system (OJS).

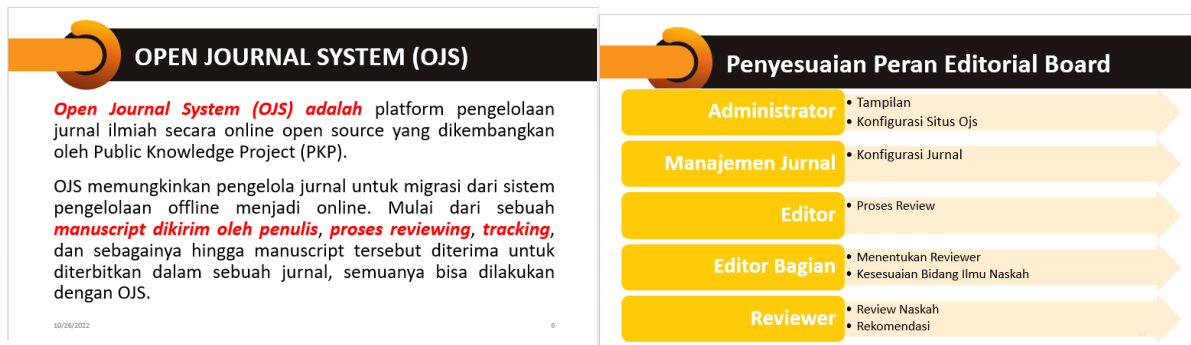
**Pelatihan Sistem Pengelolaan Jurnal Berbasis OJS di ATS-SOROWAKO**

Robby Yuli Endra, S.Kom., M.Kom

**JURNAL ILMIAH**

- Jurnal Media Cetak**  
Jurnal yang distribusikan dengan media cetak dan memiliki P-ISSN (ISSN media Cetak yang diterbitkan oleh LIPI Sebagai Pusat Nasional ISSN di Indonesia)
- Jurnal Elektronik**  
Jurnal yang distribusikan dengan media Elektronik biasanya menggunakan website Open Journal System (OJS) PKP dan memiliki E-ISSN (ISSN Media Elektronik yang diterbitkan oleh LIPI Sebagai Pusat Nasional ISSN di Indonesia)

10/08/2022



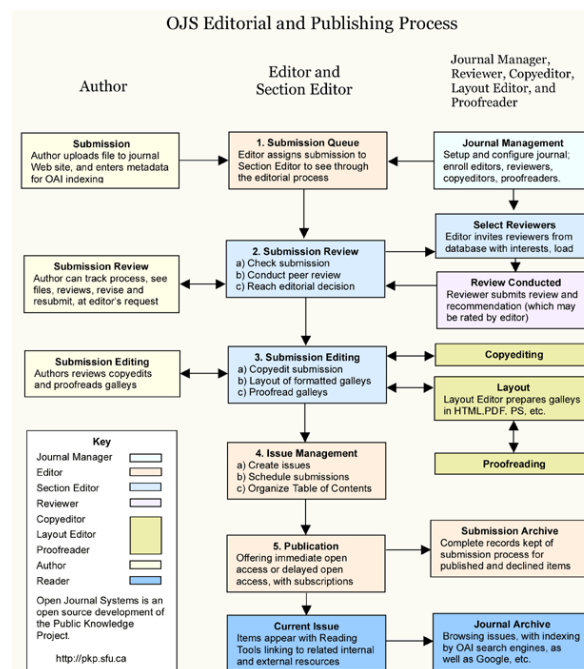
Gambar 4. Contoh Materi PKM

## 2. Metode Praktek

Metode ini dilakukan agar peserta memahami mengenai alur yang terdapat pada Open Journal System (OJS), alur tersebut sangat kompleks, sehingga peserta harus melihat prakteknya dari awal artikel di submit sampai dengan artikel tersebut terpublikasi, yang dapat dilihat pada gambar 4.

## 3. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Pada tahap diskusi ini dilaksanakan untuk mencari hal-hal yang belum diketahui dan dipahami oleh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Yang diharapkan untuk menjalin komunikasi antara peserta dan pemateri. Hasil dari proses diskusi ini dapat dilihat oleh kami, antusias dari para peserta walaupun proses dilakukan secara Online menggunakan Microsoft terms.



Gambar 4. Proses Publikasi pada Jurnal

## Tahap ke 3 Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk melihat kemajuan keterampilan peserta. Pada tahap monitoring, metode observasi dilakukan pada setiap peserta tim pelaksana agar tim pelaksana dapat membandingkan kemampuan awal peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penilaian dilakukan untuk memberikan masukan kepada tim pelaksana terhadap proses kegiatan pengabdian ini. (1) Apakah peserta memahami materi yang diberikan? (2) Apakah peserta dapat memahami alur proses pengelolaan jurnal dengan OJS? Jika ada pertanyaan dari peserta setelah kegiatan ini, tim pelaksana akan membantu peserta

berdasarkan hasil penilaian ini dengan memberikan nomor WhatsApp atau dapat menggunakan Zoom /Google Meet/Microsoft Terms of Service.

Tabel 1 menjelaskan bagaimana kondisi yang diharapkan untuk dipertahankan sebelum pengabdian masyarakat ini dan hasil perubahan setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**Tabel 1. Perubahan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian**

Unsur	Perubahan Kondisi	
	Sebelum Kegiatan PKM	Sesudah Kegiatan PKM
Pengenalan mengenai Open Journal System (OJS)	Peserta masih kurang mengetahui mengenai Open Journal System (OJS)	Peserta memahami dan dapat menggunakan Open Journal System (OJS)
Proses registrasi dan login di halaman website OJS	Peserta masih belum mengetahui Proses registrasi dan login di halaman website OJS	Peserta memahami dan Mampu penggunaan ojs dengan Proses registrasi dan login di halaman website OJS
Proses penggunaan fitur-fitur OJS	Peserta masih kurang mengetahui bagaimana penggunaan fitur-fitur OJS	Peserta memahami dan Mampu penggunaan fitur-fitur OJS
Proses Penjelasan peran dari masing-masing Editorial board, Reviewer dan Author.	Peserta masih kurang mengetahui peran dari masing-masing Editorial board, Reviewer dan Author.	Peserta memahami dan Mampu peran dari masing-masing Editorial board, Reviewer dan Author.

Untuk mengetahui kondisi awal peserta dari kemampuan peserta serta pemahaman peserta kegiatan, maka tim pengabdian melakukan tes awal. Tim pengabdian untuk menyebarkan pertanyaan berupa angket terkait dengan materi pelatihan yaitu pengelolaan jurnal dengan menggunakan Open Journal System (OJS). Ada 15 pertanyaan yang dijadikan 4 klasifikasi yaitu:

1. Klasifikasi Pertanyaan pertama terkait dengan pengetahuan umum peserta tentang aplikasi Open Journal System (OJS) (di soal 1-5).
2. Klasifikasi Pertanyaan kedua mengenai pengetahuan dan kemampuan peserta menggunakan Fitur-fitur yang ada pada OJS (di soal 6-9).
3. Klasifikasi Pertanyaan ketiga mengenai pengetahuan dan kemampuan peserta menggunakan Peran dari masing-masing editorial board, reviewer dan author (di soal 10-12).
4. Klasifikasi Pertanyaan keempat mengenai pengetahuan dan kemampuan peserta untuk registrasi dan login pada OJS (di soal 13-15).

**Tabel 2. Tabel hasil test awal mengenai kemampuan dan pemahaman peserta**

Klasifikasi Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal	Presentase (%)	Keterangan
Klasifikasi 1	1-5	5	65	Hasil persentase dihitung masing-masing kategori, tidak secara keseluruhan. Dengan skala 1-5
Klasifikasi 2	6-9	4	30	
Klasifikasi 3	10-12	3	25	
Klasifikasi 4	13-15	3	50	

Berdasarkan hasil test awal yang terdapat pada tabel 2. Hasil yang didapat dari 25 peserta yaitu pada bagian pengetahuan sebelum pelatihan mengenai kategori pertanyaan didapatkan hasil: sebesar 65% peserta untuk hasil Klasifikasi 1, untuk Klasifikasi 2 peserta menjawab dan hasilnya 30%, untuk Klasifikasi ke 3 didapat hasil 25% dan Klasifikasi 4 didapatkan hasil 50%. Hasil tertinggi yaitu pada Klasifikasi 1 mengenai pengetahuan umum peserta mengenai OJS dan yang terkecil didapat dari Klasifikasi ke 3 mengenai pengetahuan peserta terkait peran dari masing-masing Editorial board, reviewer dan Author.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tahap-tahap pelatihan ini dilakukan oleh tim pengabdian, yang dapat dilihat pada tahap proses kegiatan pengabdian ini di metode pelaksanaan, acara diawali dengan sambutan dan pembukaan resmi dari Kepala LPPM ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan Selatan Bapak Abdul Tahir yang dapat dilihat pada Gambar 5. Selain itu beliau ikut menjadi peserta.



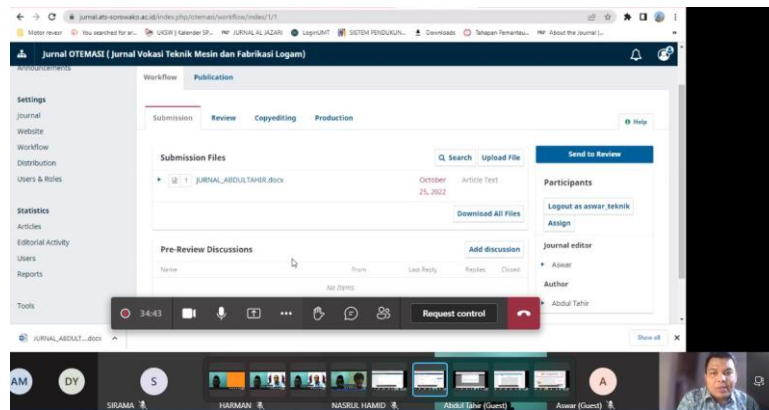
*Gambar 5. Sambutan dari Kepala LPPM ATS-Sorowako*

Kemudian, Setelah sambutan dari kepala LPPM ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan, tim pengabdian menyebar angket atau kuesioner, untuk keperluan pre-test guna mengetahui kondisi awal, kuesioner yang disebar terdiri dari 15 pertanyaan dan 4 kategori sesuai dengan materi pelatihan. Hasil dari pre-test dapat dilihat pada tabel 2. Penyebaran angket atau kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta, sehingga Tim Pengabdian mendapatkan gambaran kondisi awal para peserta.

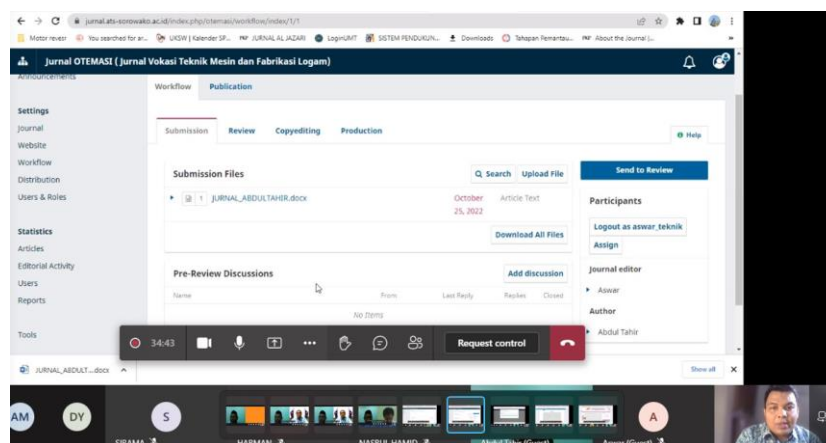
Tahap selanjutnya adalah pemberian materi oleh Tim Pengabdian. Materi diawal dijelaskan mengenai pengenalan jurnal dan jurnal online, karena peserta merupakan bagian dari orang-orang yang berkecimpung dibidang akademik, tentunya tidak terlalu sulit untuk menjelaskan materi awal ini. Selanjutnya, masuk ke materi inti yaitu masalah teknis mengenai pelatihan menggunakan Open Journal System, karena pada Ojs ini memiliki peran masing-masing peserta, maka pemateri membagi menjadi beberapa bagian materi. Yang pertama Tim Pengabdian menjelaskan dan mempraktekan bagaimana cara mendaftar dan login ke website Ojs secara bersamaan peserta mengikuti tim pengabdian.

Kemudian, Selanjutnya Tim Pengabdian menjelaskan peran sebagai Author di Ojs, Author merupakan orang yang akan submit manuscript/artikel di website Ojs ini, untuk author sendiri memiliki beberapa tahap untuk submit dari pengisian form checklist sampai dengan meng-upload file artikel jurnal. Setelah Menjelaskan dan mempraktekan peran dari Author, Tim kemudian masuk menjelaskan peran dari seorang Editor jurnal. Secara teknis Editor dapat dibagi bermacam-macam peran, dari editor in chief sampai dengan Editor Section. Pada peran ini editor menerima artikel yang disubmit oleh author dan selanjutnya di kroscek kesesuaian artikel dengan template dan syarat pada jurnal tersebut. Setelah semua sesuai, editor mengirimkan naskah tersebut ke Reviewer.

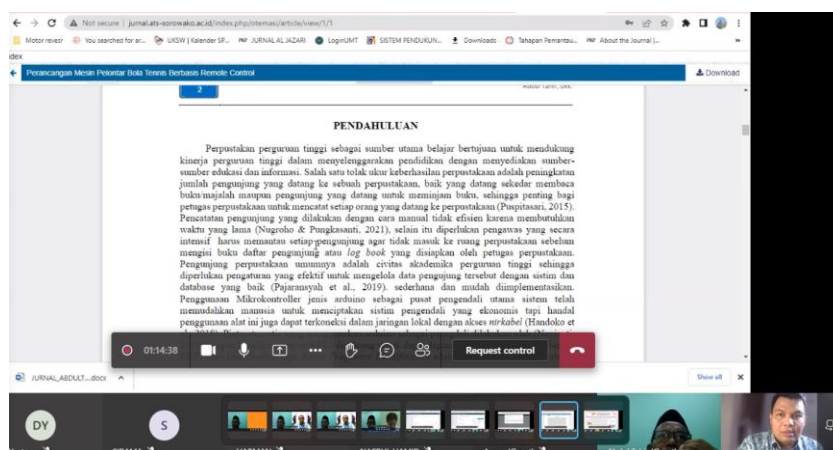
Maka, Tim Pengabdian melanjutkan materi dari sisi atau peran reviewer, Reviewer memiliki tugas khusus yaitu memeriksa artikel yang masuk sesuai dengan ruang lingkup jurnal, dan memberikan rekomendasi kepada editor, apakah artikel tersebut layak atau tidak diterima di jurnal tersebut. kemudian kembali ke fungsi Editor, yaitu memproses artikel yang masuk dari reviewer dan ketahap selanjutnya copyediting dan proofreading.



**Gambar 6. Penjelasan dan Praktek penggunaan OJS Versi Author**



**Gambar 7. Penjelasan dan Praktek penggunaan OJS Versi Editor**



**Gambar 8. Penjelasan dan Praktek penggunaan OJS saat Artikel berhasil dipublish**

Pada tahap akhir dari pengabdian ini yaitu Tim pengabdian melakukan test kembali setelah melakukan pelatihan terhadap peserta dan bertujuan untuk melihat ada peningkatan atau tidak dari kegiatan pelatihan tersebut.

Pada tahap akhir pelatihan, Tim pengabdian dan Pemateri melakukan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan dengan melakukan *post-test* kepada 25 peserta tersebut, dan hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel 3



**Tabel 3. Tabel *Post-test* Peserta mengenai pemahaman materi Setelah pelatihan**

Kategori Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal	Presentase (%)	Keterangan
Klasifikasi 1	1-5	5	90.2	Hasil persentase dihitung masing-masing kategori, tidak secara keseluruhan. Dengan skala 1-5
Klasifikasi 2	6-9	4	86.8	
Klasifikasi 3	10-12	3	82.8	
Klasifikasi 4	13-15	3	95.4	

Berdasarkan hasil *post-test* yang dapat dilihat dari data tabel 3. Didapatkan peningkatan hasil yang signifikan dari ke 25 peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan, untuk pengetahuan sesudah pelatihan mengenai Klasifikasi pertanyaan didapatkan hasil: sebesar 90.2 % peserta untuk hasil Klasifikasi 1, untuk Klasifikasi 2 peserta menjawab dan hasilnya 86.8%, untuk Klasifikasi ke 3 didapat hasil 82.8% dan Klasifikasi 4 didapatkan hasil 95.4%. Hasil tertinggi yaitu pada Klasifikasi pertanyaan 4 mengenai pengetahuan umum peserta tentang aplikasi untuk melakukan registrasi dan Login di Ojs. Tetapi jika dibandingkan dengan yang sebelumnya para peserta mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari tabel 4 yaitu tabel perbandingan *pre-test* dan *post-test* pelatihan penggunaan OJS.

**Tabel 4. Tabel perbandingan hasil peserta sebelum dan sesudah pelatihan**

Kategori Pertanyaan	Butir Soal	Jumlah Soal	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Klasifikasi 1	1-5	5	65	90.2	72
Klasifikasi 2	6-9	4	30	86.8	34
Klasifikasi 3	10-12	3	25	82.8	30
Klasifikasi 4	13-15	3	50	95.4	52

Dari hasil tabel 4 dapat dilihat peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan *Aplikasi OJS*. Dengan hasil tersebut tentunya Tim pengabdian dan pematiri tidak berpuas diri sampai hasil tersebut. Sebaiknya diadakan pelatihan serupa untuk memperdalam kemampuan peserta dalam penggunaan *Open Journal System*, Tentunya aplikasi ni akan mudah dipahami jika peserta sering melakukan kegiatan ini.

## KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan ini, para peserta yaitu Editorial Board, Reviewer dan Author dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel hasil Pretest dan post terdapat peningkatan signifikan pada peserta.
2. Pelatihan ini dapat membuat peserta mengetahui bagaimana cara pengelolaan jurnal dengan menggunakan *Open Journal System* yang dimiliki oleh ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan.
3. Tim Pengabdian kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersedia untuk mendampingi dan mengadakan pelatihan kembali untuk peserta di ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan untuk memperdalam kemampuan dan kompetensi.

## REFERENSI

- Admin. (2022, October 25). *Profil Akademi Teknik Sorowako*. <https://ats-sorowako.ac.id/Profil-Ats/>  
<https://ats-sorowako.ac.id/profil-ats/>
- Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.53860/losari.v1i1.7>
- Endra, R. Y., Cucus, A., Aprilinda, Y., Ariani, F., Erlangga, E., & Puspa, A. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Presentasi Untuk Meningkatkan Kompetensi ASN Di Biro Perekonomian

- Setda Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.42>
- Hasmawati, H., Mukhlisah Abdal, N., Ilham Bakhtiar, M., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). *PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup* (Vol. 1, Issue 1).
- Ikhsan, I., Novinaldi, N., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(3), 199–202. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276>
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- Sari, K. B. D. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat pendidikan dan Pelatihan. *Jurnal Madika*, 5(1), 95–106.
- Siswanto, Gata, G., Prabowo, Y., & Yuliazmi. (2020). Pelatihan Mempergunakan Aplikasi Si Apik Berbasis Android Pada UMKM Kuliner Bakso Malang. *JAM-TEKNO (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO)*, 1(1), 1–7.
- Website Sinta. (2022, October 25). *National Accredited Journal*.
- Wibowo, T. O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 101. <https://doi.org/10.22146/bip.38504>